

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2016: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai kausal (sebab-akibat) antara *variable independen* yaitu: komunikasi, motivasi, dan disiplin kerja (X1) dengan *variable dependen* yaitu kinerja karyawan (Y) pada Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber data primer dan sekunder :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri untuk tujuan lain, artinya data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah karyawan, data jumlah konsumen, data absensi, dan data kinerja karyawan yang diperoleh dari wawancara dengan kepala bagian personalia pada Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut di peroleh dengan cara :

- a. Wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap, penulis mengadakan wawancara langsung dengan bagian yang menangani masalah yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang terjadi yakni kepala bidang masing-masing bagian di Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

- b. Kuisisioner, menurut Sugiyono (2016: 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada

responden di Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likret. Pengukuran untuk variable Independen dan Dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternative jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likret

Penelitian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013: 169)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung yang berjumlah 272 karyawan.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau”
Bandar Lampung Tahun 2016 berdasarkan Status

No	Status	Jumlah
1	Direksi	3
2	Staf Ahli	4
3	Bagian Umum	32
4	Bagian Distribusi	49
5	Bagian Litbang	11
6	Bagian Perencanaan	13
7	Bagian Hbl	47
8	Bagian Keuangan	44
9	Bagian Spi	10
10	Bagian Produksi	59
Total		272

Sumber : Data Sekunder 2016

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin (Sujarweni dan Endrayanto, 2012: 17). Adapun penelitian menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolelir; e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e =0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 272 orang, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, berikut perhitungannya :

$$n = \frac{272}{1 + 272(0,1)^2} = 73,11$$

jumlah sampel dibulatkan menjadi 73 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 73 orang, sampel diambil berdasarkan teknik probability sampling, simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi (X1), motivasi (X2), dan disiplin kerja (X3).

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komunikasi (X1)	Menurut Umam (2012: 219) komunikasi merupakan pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran, atau hubungan.	Penyampaian atau pengiriman informasi antar karyawan Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung sehingga penyampaian informasi dapat tercapai.	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Ordinal
Motivasi (X2)	Menurut Gray (dalam Winardi, 2011: 2) mendefinisikan motivasi sebagai hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistence dalam hal melaksanakan kegiatan-	Kondisi yang menggerakkan karyawan Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung agar mampu mencapai tujuan dari	1. Motif 2. Harapan 3. Insentif	Ordinal

	kegiatan tertentu.	motifnya		
Disiplin kerja (X3)	Menurut Handoko (2008: 208) disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional.	Keinginan dan kesungguhan karyawan Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung pada keputusan dan peraturan yang telah di buat oleh perusahaan agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan.	1. Disiplin Preventif 2. Disiplin Korektif 3. Disiplin Progresif	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Wirawan (2012: 5) kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung melaksanakan tugasnya	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	Ordinal

		sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.		
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu komunikasi (X1), motivasi (X2), dan disiplin kerja (X3), dan variabel Y yaitu kinerja karyawan. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2016: 121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini peneliti enguji validitas dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung. Dalam uji ini sampel yang digunakan yaitu 20 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0. Kriteria uji validitas instrument adalah :

1. Apabila Probabilitas (Sig) < alpha (0.05) maka, instrument valid
2. Apabila Probabilitas (Sig) > alpha (0.05) maka, instrument tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 122) Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0. Uji reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach*. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel diambil sudah refrensitif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang di ambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika probabilitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel diambil dari populasi bervariasi homogeny atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Varians populasi adalah homogen.

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

3. Jika probabilitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak.
4. Jika probabilitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

5. Jika probabilitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak.
6. Jika probabilitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.8.4 Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas dengan menggunakan metode regresi. Uji multikolenieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0. Uji multikolenieritas dapat diketahui menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolenieritas, sedangkan unsure $(1 - R^2)$ disebut *collinierity tolerance*. Artinya jika nilai *colenierity tolerance* dibawah 0.1 maka ada gejala multikolenieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) analisi data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentbulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisi data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Regresi Linier Berganda

Regresi linier dengan dua atau lebih variabel independent (X) digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen (X1, X2, dan X3). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

- Y = kinerja karyawan
- X1 = komunikasi
- X2 = motivasi kerja

- X3 = disiplin kerja
 A = konstanta
 b1, b2, b3 = koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Komunikasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung

Ho : Komunikasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Ha : Komunikasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung

Ho : Motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Ha : Motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

3. Pengaruh disiplin kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung

Ho : Disiplin kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Ha : Disiplin kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai *thitung* > *ttabel* maka Ho ditolak
- b. Jika nilai *thitung* < *ttabel* maka Ho diterima

3.10.2 Uji f

Pengaruh Komunikasi (X1), Motivasi (X2), dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung

Ho : Komunikasi (X1), Motivasi (X2), dan Disiplin Kerja(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Ha : Komunikasi (X1), Motivasi (X2), dan Disiplin Kerja(X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum “Way Rilau” Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan criteria sebagai berikut
:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika $Sig < 0.05$ (alpha) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.